



Volume 13 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 799-809

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v13i4.77598

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PANCASILA
PAL IX KABUPATEN KUBU RAYA**

Fadilah, Nanang Heryana, Mellisa Jupitasari

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 16-03-2024

Revised: 15-05-2024

Accepted: 21-05-2024

Keywords:

Class VIII Students,

Review Text,

Writing Ability

ABSTRACT

This study aims to determine the ability to write review texts for the short film "*Lima Detik*" by Ja'far Ash by grade VIII students of SMP Pancasila Pal IX Kubu Raya Regency based on aspects of structure, language, and writing of EBI. This research uses descriptive research methods with quantitative research forms. Data collection was carried out through a test of writing the review text of the short film "*Five Seconds*" by Ja'far Ash. The results of this study showed that the ability to write student review texts was classified into the good category, with an average score of 71,33. The ability to write review texts based on structural aspects obtained an average score of 68,75 with sufficient categories, based on linguistic aspects obtained an average score of 97,91 with very good categories, and based on the writing of EBI obtained an average score of 58,33 with sufficient category. Based on the distribution table, the percentage of the value of the ability to write review text shows the very good category (16,67%), good category (54,17%), sufficient category (16,67%), and less category (12,5%). Through this research, it is hoped that teachers can Indonesian find out the ability of students, especially in writing review texts. After knowing the abilities of students, teachers can further improve the effectiveness of learning to write review texts.

Copyright © 2024 Fadilah, Nanang Heryana, Mellisa Jupitasari.

Corresponding Author:

Fadilah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Nawawi, Bansir Laut, Kec. Ponianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 79124

Email: dhila3138@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 yaitu mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar/bepikir kritis peserta didik dengan meningkatkan pengetahuan tentang macam-macam jenis, kaidah, dan konteks dalam suatu teks. Keterampilan peserta didik yang diperlukan pada kurikulum 2013 ialah tidak lepas dari keterampilan berbahasa peserta didik itu sendiri. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat aspek dari keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dan empat aspek tersebut dibutuhkan dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis sangatlah penting dalam pembelajaran, khususnya pada saat mengikuti kelas bahasa Indonesia. Kemampuan menulis lebih menantang untuk diperoleh dibandingkan tiga bidang kemahiran bahasa lainnya, terutama bagi penutur bahasa asli. Hal ini disebabkan karena kemampuan menulis menuntut pengetahuan tentang komponen bahasa internal dan eksternal (Sukirman, 2020, p.72). Untuk mengembangkan tulisan yang kohesif dan koheren, aspek bahasa dan isi perlu diintegrasikan. Menulis juga merupakan wadah yang tepat bagi orang yang mempunyai tingkat imajinasi yang baik. Selain itu, menulis juga berfungsi untuk menuangkan ide baru, gagasan atau pendapat pada sebuah tulisan yang menarik sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis dapat dimengerti dengan baik.

Selain untuk menggugah pikiran dan emosi, menulis juga merupakan sarana untuk mengungkapkan gagasan, pengetahuan, dan pengalaman hidup seseorang secara lisan. Oleh karena itu, menulis bukanlah suatu kegiatan primordial dan tidak memerlukan pembelajaran bahkan, menulis dapat dikuasai (Saddhono dan Slamet, 2014, p.151).

Kemampuan berbahasa yang paling akhir dikuasai seseorang adalah kemampuan menulis. Oleh sebab itu, biasanya orang menganggap bahwa mengarang/menulis itu sukar dikuasai (Siddik, 2016, p.143). Menurut kurikulum 2013, menulis teks merupakan salah satu kemampuan menulis yang wajib dimiliki siswa sekolah menengah pertama yang belajar bahasa Indonesia di kelas VIII. Menulis teks ulasan merupakan salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai. Teks resensi ditulis berdasarkan parafrase yang menggambarkan tokoh, lokasi, dan periode suatu karya fiksi, seperti buku, film, laporan, artikel berita, atau dongeng (Kemendikbud, 2014, p.147). Teks ulasan merupakan teks yang mengandung tentang penilaian atau pembahasan suatu objek atau karya.

Teks-teks dalam kurikulum 2013 memuat komponen kebahasaan, berbagai tujuan sosial, serta kerangka pemikiran dan isi. Setiap teks mempunyai struktur dan ciri linguistik unik yang memungkinkan maksud dan pesan penulis dapat dikomunikasikan secara efektif. Teks ulasan disusun sebagai berikut: orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Teks ulasan terdiri dari komponen kebahasaan seperti kata benda, kata sifat, kata kerja, kata rujukan, gaya bahasa metaforis, dan kalimat rumit di samping struktur teks.

Karena menulis merupakan bakat mendasar yang harus diperoleh peserta didik, alasan penelitian mempengaruhi kemampuan menulis. Menulis memungkinkan peserta didik untuk menyampaikan ide atau pemikiran dalam bentuk tertulis, yang menjadikannya keterampilan bahasa penting lainnya.

Peneliti memilih teks ulasan sebagai objek penelitian karena peneliti telah melakukan observasi awal nyatanya tidak semua peserta didik mampu menulis teks ulasan yang santun dan benar. Oleh sebab itu, peneliti memfokuskan pada permasalahan di atas agar peneliti lebih bisa mengenal tingkat kemampuan menulis teks ulasan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peserta didik/siswa kelas VIII. Dasar peneliti memilih kelas VIII sebagai berikut. Pertama, berdasarkan pengamatan bahwa peserta didik kelas VIII berada pada stan pertengahan, yaitu tingkat aklimatisasi yang konstan. Hal ini disebabkan kelas VIII masih dalam tingkat penyesuaian diri, masa peralihan terhadap lingkungan dan proses belajar. Kedua, karena kelas VIII merupakan kelas yang mempelajari teks ulasan yang

sesuai dengan silabus pada kurikulum 2013. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk menilai kemahiran siswa dalam memproduksi teks ulasan di kelas VIII.

Penelitian tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan berdasarkan film pendek bermaksud untuk memahami dan mengukur pemahaman peserta didik dalam menulis teks ulasan. Adapun film pendek yang dipilih peneliti berjudul "*Lima Detik*" karya Ja'far Ash. Film tersebut berdurasi 20 menit. Film "*Lima Detik*" mengandung motivasi untuk peserta didik dalam kegiatan belajar. Selain itu film tersebut juga memberikan motivasi untuk bangkit dari kemalasan dan juga mengajarkan agar penonton percaya diri, jujur, tidak egois, pantang menyerah pada keadaan serta terus bekerja keras. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih film pendek yang berjudul "*Lima Detik*" karya Ja'far Ash.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya. SMP Pal IX Kabupaten Kubu Raya adalah sekolah yang berakreditasi B. Alasan peneliti memilih SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya karena sekolah tersebut adalah satu diantara sekolah swasta menengah pertama di Kabupaten Kubu Raya yang menggunakan kurikulum 2013, sehingga menjadi sekolah yang tepat bagi peneliti untuk diteliti. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui mutu pendidikan di sekolah tersebut, khususnya pendidikan bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menulis sebuah teks, apakah sudah setara tingkat akreditasi yang ada di sekolah tersebut. Peneliti juga telah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia untuk meneliti peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan suatu cara yang memvisualkan suatu hal, seperti kondisi, situasi atau peristiwa yang diperincikan dalam sebuah format laporan penelitian (Arikunto, 2010, p.3). Dalam penelitian deskriptif, para peneliti berupaya menggambarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada objek tertentu secara nyata dan sistematis (Sukardi, 2019). Dengan melalui tahapan-tahapan pengumpulan dan kategorisasi data, pendekatan deskriptif kuantitatif ini berupaya memberikan gambaran sebenarnya tentang suatu kondisi dalam suatu keadaan yang dihadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji data yang telah dikumpulkan guna memberikan gambaran yang jelas mengenai keterampilan peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kubu Raya selama tahun ajaran 2022/2023 dalam mengulas film pendek.

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Fenti Hikmawati (2017, p.92), penelitian kuantitatif mengubah data penelitian menjadi representasi angka yang dapat dipahami, seperti persentase. Hal ini dicapai melalui penggunaan alat analitik deskriptif kuantitatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilaksanakan untuk memahami dan mengukur kemahiran peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kubu Raya dalam menulis teks ulasan berdasarkan film pendek "*Lima Detik*" karya Ja'far Ash.

Sugiyono (2022, p.126) mengemukakan, "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan selanjutnya ditarik kesimpulan". Sedangkan Gulo, W. (2002, p.73) mengatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian". Jadi, berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan satuan analisis yang mempunyai kualitas dan karakteristik khusus yang berhubungan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal XI Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 24 peserta didik/siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik observasi dan teknik tes. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap peserta didik pada saat peserta didik melakukan kegiatan

menulis di kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kubu Raya. Sedangkan teknik tes pada penelitian ini menggunakan soal yang sudah peneliti siapkan untuk mengukur kemampuan menulis peserta didik dalam aspek struktur teks, unsur kebahasaan, dan penggunaan EBI.

Alat yang digunakan saat pengumpulan data dalam penelitian ini ialah soal/tes dan alat dokumentasi. Soal yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu berupa soal tes yang peneliti siapkan untuk mengukur kemahiran menulis peserta didik dalam menulis teks ulasan berlandaskan aspek yang peneliti teliti. Soal itu diaplikasikan untuk memperoleh data tentang kemahiran peserta didik dalam menulis teks ulasan berlandaskan film pendek. Alat dokumentasi penelitian ini ialah menggunakan kamera dari gawai yang digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan pembelajaran peserta didik pada kegiatan menulis teks ulasan.

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk analisis data. Pendekatan deskriptif kuantitatif melibatkan menampilkan hasil numerik dari soal ujian yang diselesaikan peserta didik. Dengan menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, peneliti berharap dapat mengartikulasikan situasi menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria ini kemudian dapat dimasukkan ke dalam tabel dan selanjutnya diproses untuk memungkinkan penghitungan tambahan yang mengarah pada suatu kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

No.	Nama Siswa	Aspek													JS	SM
		Struktur				Kebahasaan					Penulisan EBI					
		O	T	E	R	K S	K K	K B	K M	K K M	G B	T B	H K	K I		
1	AF	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	7,5	12
2	A	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	10,5	12
3	AL	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	10	12
4	BSL	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	9,5	12
5	CNR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	9,5	12
6	CO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	11,5	12
7	CN	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	8,5	12
8	DA	✓			✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	7,5	12
9	FH	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	9,5	12
10	FF	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	8,5	12
11	J	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	11,5	12
12	LH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	6,5	12
13	MAA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	8,5	12
14	MFA	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	8,5	12
15	MF		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	8,5	12
16	NP		✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	✓	7,5	12
17	NH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	8,5	12
18	RF		✓		✓	✓	✓	✓					✓	✓	5	12

19	RJD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7,5	12
20	RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6,5	12
21	SA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8,5	12
22	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8,5	12
23	W	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8,5	12
24	Z	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9,5	12

Keterangan:

Struktur : Biru

O : Orientasi

T : Tafsiran

E : Evaluasi

R : Rangkuman

Kebahasaan : Kuning

KS : Kata Sifat

KK : Kata Kerja

KB : Kata Benda

MK : Merujuk Kata

KKM : Kalimat Kompleks

GBM : Gaya Bahasa Metafora

Penulisan EBI : Hijau

TB :Tanda Baca

HK : Huruf Kapital

KI : Kata ber-Imbuhan

D : Diksi

Berdasarkan tabel hasil tersebut, dapat dilihat hasil perolehan skor peserta didik SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya. Hasil perolehan skor peserta didik secara tidak langsung memperlihatkan tingkat kemahiran siswa dalam menulis teks ulasan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja’far Ash.

Berlandaskan hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa pada aspek struktur ditemukan 6 siswa yang tidak mencantumkan/menuliskan orientasi, 10 siswa yang tidak menuliskan tafsiran, 11 siswa yang tidak menuliskan evaluasi, dan sebanyak 3 siswa yang tidak menuliskan rangkuman. Pada aspek kebahasaan terdapat 2 siswa yang tidak memiliki kalimat kompleks pada hasil menulis teks ulasan dan seluruh sampel sebanyak 24 siswa tidak terdapat gaya bahasa metafora dalam hasil menulis teks ulasan.

Selain itu, pada aspek penulisan EBI juga terdapat 10 siswa yang tidak memperhatikan tanda baca dalam menulis teks ulasan. Siswa yang tidak memperhatikan penulisan huruf kapital sebanyak 17 orang. Siswa yang salah dalam penulisan kata berimbuhan sebanyak 1 orang. Peserta didik yang tidak memperhatikan diksi saat menulis teks ulasan sebanyak 12 orang.

PEMBAHASAN

Dalman (2016, p.3) menyatakan bahwa “Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur”. Gagasan ditulis berdasarkan pengetahuan, pandangan, pengalaman, keterampilan, perasaan, sikap, perilaku, khayalan, kemauan, dan keyakinan (Leo, 2017, p.1).

Menurut Waluyo (2014, p.106), teks ulasan (*review text*) disebut juga teks resensi. Resensi merupakan teks yang berisi pertimbangan atau ulasan tentang sebuah karya atau buku. Resensi berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata kerja *revidere* atau *resensere* artinya melihat kembali, menimbang atau menilai. Menurut Arifin dan Tasai (2015, p.235), resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah karya atau buku, komentar seorang penulis atas sebuah karya, baik buku, film atau karya seni.

Struktur teks ulasan terdiri dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman (Rachmat, 2019, p.154). Selain struktur, teks ulasan juga memiliki kaidah kebahasaan yaitu terdiri dari kata sifat, kata kerja, kata benda, kata rujuk, kalimat kompleks, dan gaya bahasa metafora.

Ejaan adalah keseluruhan pelambangan bunyi bahasa, penggabungan dan pemisahan kata, penempatan tanda baca dalam tataran satuan bahasa (Ida Basaria, 2021, p.35). Adapun ejaan yang dibahas yaitu tanda baca (titik dan koma), huruf kapital, kata berimbuhan, dan diksi

Kemampuan Menulis pada Aspek Struktur Teks Ulasan

Kemampuan menulis aspek struktur teks ulasan dapat diketahui melalui penguasaan topik yang ditetapkan dengan memperhatikan langkah-langkah secara urut dan runtut dari orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman. Tabel di bawah ini menunjukkan kemahiran menulis di bidang struktural.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis pada Aspek Struktur Teks Ulasan

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	4	100	2	8,33 %
2.	3	75	15	62,5%
3.	2	50	6	25%
4.	1	25	1	4,17%
Jumlah			24	100%

Berikut hasil skor di atas dikaji sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan, yaitu masing-masing skor dihitung dengan rumus di bawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berlandaskan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek struktur skor teratas yang didapat 24 peserta didik yaitu 4 dengan nilai 100 sebanyak 2 peserta didik (8,33%), skor teratas kedua adalah 3 dengan nilai 75 yang diperoleh 15 peserta didik (62,5%), skor 2 dengan nilai 50 sebanyak 6 peserta didik (25%), dan skor terbawah adalah 1 dengan nilai 25 yang diperoleh 1 peserta didik (4,17%).

Tabel 3
Klasifikasi Kemampuan Menulis pada Aspek Struktur Teks Ulasan

No.	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	80-100	2	8,33%	Sangat Baik	68,75
2.	70-79	15	62,5%	Baik	
3.	55-69	0	0	Cukup	
4.	40-54	6	25%	Kurang	
5.	1-39	1	4,17%	Sangat Kurang	

Berlandaskan tabel 4 hasil klasifikasi kemampuan menulis peserta didik pada aspek struktur teks ulasan didapat 2 peserta didik (8,33%) ada dikategori sangat baik, 15 siswa (62,5%) ada dikategori baik, 6 siswa (25%) berada dikategori kurang, dan 1 siswa (4,17%) berada dikategori sangat kurang. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis pada aspek struktur teks ulasan film pendek "*Lima Detik*" karya Ja, far Ash oleh peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya adalah 68,75 berada dikategori cukup.

Kemampuan Menulis pada Aspek Kebahasaan Teks Ulasan

Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan aspek kebahasaan dapat diketahui melalui penguasaan topik yang ditetapkan dengan memperhatikan langkah-langkah secara urut dan runtut dari kata sifat, kata kerja, kata benda, kata rujuk, kalimat kompleks, dan gaya bahasa metafora. Tabel di bawah ini menunjukkan kemampuan menulis pada aspek kebahasaan.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis pada Aspek Kebahasaan Teks Ulasan

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	3,5	87,5	22	91,67 %
2.	3	75	2	8,33%
3.	2	50	0	0
4.	1	25	0	0
Jumlah			24	100%

Berikut skor mentah di atas dikaji sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan, yaitu masing-masing skor dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berlandaskan analisis tabel 4, dapat dilihat bahwa pada aspek kebahasaan skor teratas yang didapat 24 peserta didik yaitu 3,5 dengan nilai 87,5 sebanyak 22 peserta didik (91,67%), skor teratas kedua adalah 3 dengan nilai 75 yang didapat 2 peserta didik (8,33%), skor 2 dan 1 tidak ada peserta didik yang mendapatkannya.

Tabel 5
Klasifikasi Kemampuan Menulis pada Aspek Kebahasaan Teks Ulasan

No.	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	80-100	22	91,67%	Sangat Baik	97,91
2.	70-79	2	8,33%	Baik	
3.	55-69	0	0	Cukup	
4.	40-54	0	0	Kurang	
5.	1-39	0	0	Sangat Kurang	

Berlandaskan tabel 5 hasil klasifikasi kemampuan menulis peserta didik pada aspek kebahasaan teks ulasan didapat 22 peserta didik (91,67%) ada dikategori sangat baik, dan 2 siswa (8,33%) ada dikategori baik. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis pada aspek kebahasaan teks ulasan film pendek "*Lima Detik*" karya Ja, far Ash oleh peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya adalah 97,91 dengan kategori sangat baik.

Kemampuan Menulis pada Aspek Penulisan EBI dalam Teks Ulasan

Kemampuan menulis aspek penulisan EBI teks ulasan dapat diketahui melalui penguasaan topik yang ditetapkan dengan memperhatikan langkah-langkah secara urut dan runtut dari tanda baca (titik dan koma), huruf kapital, kata berimbuhan, dan diksi. Tabel di bawah ini menunjukkan kemampuan menulis pada aspek penggunaan EBI.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis pada Aspek Penulisan EBI Teks Ulasan

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	4	100	5	20,83 %
2.	3	75	2	8,33%
3.	2	50	13	54,17%
4.	1	25	4	16,67%
Jumlah			24	100%

Berikut skor mentah di atas dikaji sesuai dengan penilaian yang telah ditentukan, yaitu masing-masing skor dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berlandaskan analisis tabel 6, dapat dilihat bahwa pada aspek penulisan EBI skor teratas yang diperoleh 24 peserta didik yaitu 4 dengan nilai 100 sebanyak 5 peserta didik (20,83%), skor teratas kedua adalah 3 dengan nilai 75 yang diperoleh 2 peserta didik (8,33%), skor 2 dengan nilai 50 sebanyak 13 peserta didik (54,17%), dan skor terbawah adalah 1 dengan nilai 25 yang diperoleh 4 peserta didik (16,67%).

Tabel 7
Klasifikasi Kemampuan Menulis pada Aspek Penulisan EBI Teks Ulasan

No.	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	80-100	5	20,83%	Sangat Baik	58,33
2.	70-79	2	8,33%	Baik	
3.	55-69	0	0	Cukup	
4.	40-54	13	54,17%	Kurang	
5.	1-39	4	16,67%	Sangat Kurang	

Berlandaskan tabel 10 hasil klasifikasi kemampuan menulis peserta didik pada aspek penulisan EBI teks ulasan ditemukan 5 peserta didik (20,83%) ada dikategori sangat baik, 2 siswa (8,33%) ada dikategori baik, 13 siswa (54,17%) ada dikategori kurang, dan 4 siswa (16,67%) ada dikategori sangat kurang. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis pada aspek struktur teks ulasan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja, far Ash oleh peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya adalah 58,33 dengan kategori cukup.

Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek “*Lima Detik*” Karya Ja’far Ash

Kemampuan menulis teks ulasan dapat diketahui melalui penugasan topik yang ditetapkan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan penggunaan EBI. Tabel berikut ini menunjukkan kemampuan menulis teks ulasan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja’far Ash.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Tes Menulis Teks Ulasan Film Pendek “Lima Detik”

No.	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1.	11,5	96	1	4,17%
2.	10,5	88	2	8,33%
3.	10	83	1	4,17%
4.	9,5	79	4	16,67%
5.	8,5	71	9	37,5%
6.	7,5	63	4	16,67%
7.	6,5	54	2	8,33%
8.	5	42	1	4,17%
Jumlah			24	100%

Berikut skor mentah di atas dikaji sesuai dengan penilaian yang telah ditetapkan, yaitu masing-masing skor dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berlandaskan analisis tabel 8 dapat dilihat bahwa pada aspek struktur skor teratas yang didapat 24 peserta didik yaitu 11,5 dengan nilai 96 sebanyak 1 peserta didik (4,17%), skor teratas kedua adalah 10,5 dengan nilai 88 sebanyak 2 peserta didik (8,33%), skor 10 dengan nilai 83 sebanyak 1 peserta didik (4,17%), skor 9,5 dengan nilai 79 sebanyak 4 peserta didik (16,67%), skor 8,5 dengan nilai 71 sebanyak 9 peserta didik (37,5%), skor 7,5 dengan nilai 63 sebanyak 4 peserta didik (16,67%), skor 6,5 dengan nilai 54 sebanyak 2 peserta didik (8,33%), dan skor terbawah adalah 5 dengan nilai 42 yang diperoleh 1 peserta didik (4,17%).

Tabel 9
Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek “Lima Detik”

No.	Skala	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	80-100	4	16,67%	Sangat Baik	71,33
2.	70-79	13	54,17%	Baik	
3.	55-69	4	16,67%	Cukup	
4.	40-54	3	12,5%	Kurang	
5.	1-39	0	0	Sangat Kurang	

Berlandaskan tabel 9 hasil klasifikasi nilai kemampuan menulis teks ulasan diperoleh 4 orang (16,67%) berada pada kategori sangat baik, 13 siswa (54,17%) ada dikategori baik, 4 siswa (16,67%) ada dikategori cukup, dan 3 siswa (12,5%) ada dikategori kurang. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis teks ulasan film pendek “Lima Detik” karya Ja’far Ash oleh siswa kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya adalah 71,33 dengan kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan kajian data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya dalam menulis teks ulasan berdasarkan film pendek “Lima Detik” karya Ja’far Ash memperoleh nilai rata-rata 71,33 dikategori baik.

Berlandaskan tabel distribusi presentase nilai kemahiran menulis teks ulasan menunjukkan kategori sangat baik (16,67%), kategori baik (54,17%), kategori cukup (16,67%), dan kategori kurang (12,5%).

Klasifikasi nilai kemahiran menulis teks ulasan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja’far Ash oleh peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya dari masing-masing aspek yaitu: Kemahiran menulis teks ulasan berdasarkan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja’far Ash pada peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya pada bagian struktur ditemukan nilai rata-rata 68,75 dikategori cukup. Nilai teratas yang didapat 24 peserta didik yaitu 100 yang didapat 2 peserta didik (8,33%), nilai teratas kedua adalah 75 yang didapat 15 peserta didik (62,5%), nilai 50 didapat 6 peserta didik (25%), dan nilai terbawah adalah 25 yang didapat 1 peserta didik (4,17%).

Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja’far Ash pada peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya pada bagian kebahasaan ditemukan nilai rata-rata 97,91 dikategori sangat baik. Nilai teratas yang didapat 24 peserta didik yaitu 87,5 yang didapat 22 peserta didik (91,67%) dan nilai 75 yang didapat 2 peserta didik (8,33%).

Kemampuan menulis teks ulasan berdasarkan film pendek “*Lima Detik*” karya Ja’far Ash pada peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya dari aspek penulisan EBI ditemukan nilai rata-rata 58,33 dengan kategori cukup. Nilai teratas yang didapat 24 peserta didik yaitu 100 yang didapat 5 peserta didik (20,83%), nilai teratas kedua adalah 75 yang didapat 2 peserta didik (8,33%), nilai 50 didapat 13 peserta didik (54,17%), dan nilai terbawah adalah 25 yang didapat 4 peserta didik (16,67%).

Saran

Berlandaskan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti mengemukakan beberapa masukan yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1) idealnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih menilik aspek yang rendah misalnya aspek struktur yaitu tafsiran dan evaluasi. Sedangkan aspek kebahasaan yaitu gaya bahasa metafora, dan aspek penulisan EBI yaitu tanda baca, huruf kapital, dan pemilihan diksi; 2) semoga hasil penelitian ini dapat menjadi pengkajian dan stimulan bagi peserta didik kelas VIII SMP Pancasila Pal IX Kabupaten Kubu Raya dalam mengembangkan interpretasi dan kemahiran tentang menulis teks ulasan; dan 3) temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran teks resensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal, dan S. Amran Tasai. (2015). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi Edisi Revisi*. Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Basaria, Ida. (2021). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Merdeka Kreasi.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Leo, Susanto. (2017). *Mencerahkan Bakat Menulis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmat, Erwan. (2019). *Explore Bahasa Indonesia Jilid 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Penerbit Duta.
- Saddhono, Kundharu, dan Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Graha Ilmu.
- Siddik, Mohammad. (2016). *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publisng.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sukardi, M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. *Jurnal Konsepsi*, 9(2): 72-81.
<https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Waluyo, Budi. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk kelas VIII SMP dan Mts*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.